P-ISSN : 2597-5064
E-ISSN : 2654-8062
DOI 10.37817/ikraith-humaniora.v10i3

PENGARUH AUDIT DELAY, AUDIT TENURE, DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020–2024

[1]Dewa Ngakan Ketut Aditya Mahardika Taman Bali, [2]Christiano Dal Lombogia, [3]Mery Wanialisa, [4]Maryati Rahayu, [5]Lely Indriati

[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta, Indonesia

[2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta, Indonesia

[3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta, Indonesia

[4]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta, Indonesia

[5]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta, Indonesia

E-mail: [1]Dewa.2214190023@upi-yai.ac.id, [2]chris.lombogia@gmail.com, [3]mery.wanialisa@upi-yai.ac.id, [4]maryati.rahayu@upi-yai.ac.id, [5]lely.indriati@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Audit Delay*, *Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-asosiatif. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 34 perusahaan perbankan konvensional dengan total 170 observasi data panel. Kualitas Audit diukur menggunakan variabel dummy skala Kantor Akuntan Publik (Big Four/Non-Big Four), *Audit Delay* diukur dalam satuan hari, *Audit Tenure* dalam satuan tahun, dan Ukuran Perusahaan Klien diukur menggunakan logaritma natural total aset. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda data panel dengan bantuan software EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Audit Delay* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan Klien secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Namun demikian, secara simultan, *Audit Delay*, *Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 20,65%, sedangkan sisanya sebesar 79,35% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: *Audit Delay, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Perbankan*

DOI 10.37817/ikraith-humaniora.v10i3
P-ISSN : 2597-5064
E-ISSN : 2654-8062

ABSTRAK

This study aims to analyze the effects of Audit Delay, Audit Tenure, and Client Company Size on Audit Quality—both partially and simultaneously—among conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This study employs a quantitative approach with a causal-associative design. The study population comprises all companies in the banking subsector listed on the IDX during the 2020–2024 period. The sampling technique employed purposive sampling, resulting in a sample of 34 conventional banking companies with a total of 170 panel data observations. Audit Quality was measured using a dummy variable based on the size of the public accounting firm (Big Four/Non-Big Four); Audit Delay was measured in days; Audit Tenure in years; and Client Firm Size was measured using the natural logarithm of total assets. The data were analyzed using multiple linear regression on panel data with the assistance of EViews 13 software. The results indicate that Audit Delay has a negative and significant effect on Audit Quality, while Audit Tenure and Client Firm Size do not have a significant partial effect on Audit Quality. However, when considered simultaneously, Audit Delay, Audit Tenure, and Client Company Size have a significant effect on Audit Quality, with an Adjusted R-squared value of 20.65%, while the remaining 79.35% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *Audit Delay, Audit Tenure, Firm Size, Audit Quality, Banking*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang relevan, transparan, dan tepat waktu. Laporan keuangan memiliki peranan penting bagi investor, kreditur, pemerintah, dan pihak eksternal lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga diperlukan jasa auditor independen guna memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan perusahaan (Buchori & Budiantoro, 2019)Kualitas audit menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan. Menurut (DeAngelo, 1981), kualitas audit merupakan probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien.

Salah satu fenomena yang sering terjadi adalah keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan atau *audit delay*, yaitu rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal diterbitkannya laporan auditor independen. Fenomena *audit delay* semakin meningkat sejak munculnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020, di mana pembatasan sosial dan keterbatasan akses auditor menyebabkan proses audit menjadi lebih kompleks dan membutuhkan waktu lebih lama. Berdasarkan data BEI, terdapat 8 perusahaan perbankan yang mengalami keterlambatan pada tahun 2019, meningkat menjadi 13 perusahaan pada tahun 2020 saat puncak pandemi, sebelum berfluktuasi pada masa pemulihan menjadi 3 perusahaan (2021), 2 perusahaan (2022), 5 perusahaan (2023), dan 2 perusahaan (2024). *Audit delay* pada bank dapat memicu ketidakpastian informasi (*asymmetric information*) yang, dalam perspektif *signaling theory*, dapat ditangkap sebagai sinyal negatif (*bad news*) mengenai kondisi kesehatan likuiditas maupun kualitas aset bank (Stefanny et al., 2025).

Selain isu *audit delay*, fenomena masa perikatan audit (*audit tenure*) juga menjadi isu strategis dalam menjaga

P-ISSN : 2597-5064
E-ISSN : 2654-8062
DOI 10.37817/ikraith-humaniora.v10i3

kualitas audit pada sektor perbankan. Dalam praktiknya di BEI, ditemukan sejumlah perusahaan perbankan yang menjalin kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sama selama lebih dari 2,5 tahun seperti emiten BINA, BJBR, BNBA, BNGA, dan BNLI sehingga menimbulkan dilema antara pemahaman auditor yang lebih mendalam terhadap bisnis klien di satu sisi, dan potensi ancaman keakraban (familiarity threat) yang dapat mengikis skeptisisme profesional auditor di sisi lain (Nurgina & Nurmalina, 2024). Fenomena ini tercermin dari kasus restatement laporan keuangan Bank Bukopin pada tahun 2018 dan kasus manipulasi laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya, yang keduanya terjadi pada lembaga keuangan yang diaudit oleh KAP yang sama dalam jangka panjang.

Faktor lain yang diduga memengaruhi kualitas audit adalah ukuran perusahaan klien. Sektor perbankan di BEI memiliki karakteristik khusus berupa disparitas total aset yang sangat signifikan antara bank skala besar dan bank skala menengah hingga kecil. Perusahaan berukuran besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih kompleks dan tingkat pengawasan regulasi yang lebih ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibandingkan perusahaan kecil (Amanda & Suryanawa, 2024), sehingga cenderung konsisten menggunakan *KAP Big Four* guna menekan risiko reputasional (Nope & Sudarmadi, 2024).

Berdasarkan fenomena *audit delay* selama pandemi Covid-19, pentingnya independensi auditor, serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) terkait pengaruh *audit delay*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit delay*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

2. LANDASAN TEORI

Teori Agency (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan hubungan antara principal sebagai pemilik perusahaan dengan agent sebagai pihak manajemen yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan (Hendrastuti & Harahap, 2023). Hubungan ini menimbulkan asimetri informasi (*information asymmetry*) karena agent memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan principal, sehingga menimbulkan agency problem dan agency cost (Hendrastuti & Harahap, 2023). Perusahaan kemudian membutuhkan auditor independen sebagai pihak ketiga untuk memeriksa kewajaran laporan keuangan. *Audit delay* yang terlalu lama, *audit tenure* yang berkepanjangan, serta ukuran perusahaan klien yang besar masing-masing berkaitan dengan tingkat pengawasan dan independensi yang dibutuhkan dalam mekanisme monitoring kualitas audit sebagaimana dijelaskan dalam teori agensi.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak eksternal sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan (Subroto & Endaryati, 2024). Informasi yang disampaikan tepat waktu dan relevan memberikan sinyal positif (*good news*), sedangkan keterlambatan memberikan sinyal negatif (*bad news*) bagi investor. Laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu dan berkualitas oleh auditor independen dianggap lebih kredibel dan dapat dipercaya oleh investor (Hendrastuti & Harahap, 2023; Nurgina & Nurmalina, 2024).

DOI 10.37817/ikraith-humaniora.v10i3
P-ISSN : 2597-5064
E-ISSN : 2654-8062

Audit Delay

Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung sejak tanggal tutup buku perusahaan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit independen, dan sering disebut juga *audit report lag* (Christofer et al., 2025). Semakin lama proses audit dilakukan, semakin berkurang relevansi informasi yang disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Kameyer & Yanti, 2023; Natalia, 2022).

Audit Tenure

Audit tenure merupakan lamanya hubungan kerja sama antara auditor atau KAP dengan perusahaan klien dalam memberikan jasa audit secara berturut-turut, yang berkaitan erat dengan independensi auditor (Buchori & Budiantoro, 2019; Hasanah & Putri, 2018). Di sisi lain, *audit tenure* yang lebih panjang dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap kondisi perusahaan klien sehingga proses audit dapat dilakukan lebih efektif (Nurgina & Nurmalina, 2024).

Ukuran Perusahaan Klien

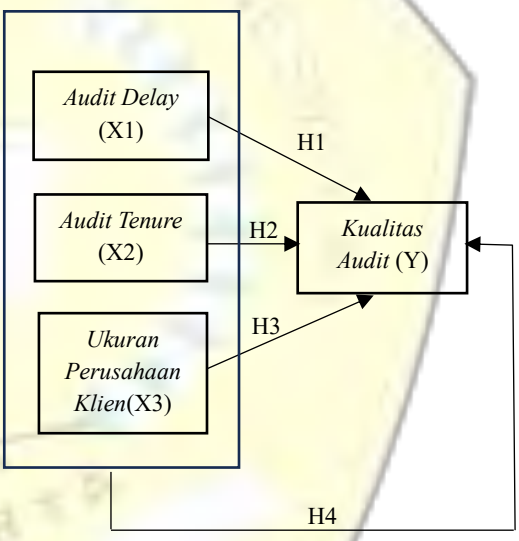
Ukuran perusahaan klien merupakan skala yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang umumnya diukur menggunakan logaritma natural (Ln) total aset. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, tingkat pengawasan yang lebih tinggi, serta tuntutan transparansi yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil (Berikang et al., 2018; Buchori & Budiantoro, 2019).

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien (DeAngelo, 1981). Dalam penelitian ini, kualitas audit diproksikan menggunakan skala Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu KAP *Big Four* dan *Non-Big Four* (Berikang et al., 2018), dengan asumsi auditor dari KAP Big Four memiliki kompetensi, independensi, dan pengalaman yang lebih baik.

Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian ini menempatkan *Audit Delay* (X1), *Audit Tenure* (X2), dan Ukuran Perusahaan Klien (X3) sebagai variabel independen yang diduga memengaruhi Kualitas Audit (Y) sebagai variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan kerangka tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:



H1: *Audit delay* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

H2: *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

H3: Ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

P-ISSN : 2597-5064
E-ISSN : 2654-8062
DOI 10.37817/ikraith-humaniora.v10i3

H4: *Audit delay*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan klien secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-asosiatif untuk menguji secara empiris kekuatan hubungan sebab-akibat antara *Audit Delay*, *Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit pada emiten sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2020–2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian menggunakan seluruh perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar secara resmi di BEI pada periode 2020–2024, yaitu sebanyak 47 perusahaan. Sampel ditentukan memakai teknik *nonprobability sampling* dengan metode purposive sampling. Setelah dilakukan proses eliminasi terhadap bank syariah, perusahaan yang baru IPO/delisting, dan perusahaan yang mengubah nama selama periode pengamatan, diperoleh sampel akhir sebanyak 34 perusahaan perbankan konvensional dengan total 170 observasi data panel (34 perusahaan × 5 tahun), sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024	47
2	Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024	(4)
3	Perusahaan perbankan konvensional yang baru IPO atau delisting selama periode 2020–2024	(1)
4	Perusahaan perbankan konvensional yang mengubah nama selama periode 2020–2024	(8)
5	Perusahaan perbankan konvensional dengan data tidak lengkap	(0)
	Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria	34
	Jumlah observasi (34 perusahaan × 5 tahun)	170

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen sebagai berikut:

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala
Kualitas Audit (Y)	Variabel dummy: nilai 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP Big Four (PwC, EY, KPMG, Deloitte) dan nilai 0 jika diaudit oleh KAP Non-Big Four.	Nominal (*dummy*)
Audit Delay (X1)	Selisih hari antara tanggal laporan keuangan tahunan (31 Desember) dengan tanggal laporan auditor independen ditandatangani.	Rasio (hari)
Audit Tenure (X2)	Akumulasi jumlah tahun perikatan audit yang berjalan berturut-turut antara KAP yang sama dengan perusahaan klien.	Rasio (tahun)
Ukuran Perusahaan Klien (X3)	Logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan.	Rasio

Jenis, Sumber, dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data panel (*pooled data*), yang mengintegrasikan data cross-section sebanyak 34 perusahaan perbankan dengan data time-series selama lima tahun pengamatan, yaitu periode 2020–2024.

DOI 10.37817/ikraith-humaniora.v10i3
P-ISSN : 2597-5064
E-ISSN : 2654-8062

Data bersumber dari data sekunder berupa laporan tahunan auditan yang dipublikasikan melalui www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing bank. Karena variabel dependen bersifat dikotomi (*dummy*), teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik biner (*binary logistic regression*) dengan bantuan software EViews 13. Model persamaan regresi logistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{P}{1-P}\right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

dengan P sebagai probabilitas, α sebagai konstanta, β1–β3 sebagai koefisien regresi *Audit Delay* (X1), *Audit Tenure* (X2), dan Ukuran Perusahaan Klien (X3), serta e sebagai error term. Pengujian model dilakukan melalui statistik deskriptif, uji kelayakan model (Hosmer-Lemeshow Goodness of Fit), uji koefisien determinasi (McFadden R-Squared), uji Likelihood Ratio (simultan), dan uji statistik z (parsial) pada taraf signifikansi 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif terhadap 170 observasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik	KA	AD	AT	UP
Mean	0,5176	66,3471	2,4412	31,6650
Median	1,0000	73,0000	2,0000	31,0935
Maximum	1,0000	112,0000	5,0000	35,4255
Minimum	0,0000	20,0000	1,0000	28,9451
Std. Dev.	0,5012	25,1430	1,3098	1,7277
Observasi	170	170	170	170

Rata-rata *Audit Delay* (AD) perusahaan perbankan sampel adalah 66,35 hari, dengan rentang 20–112 hari. Rata-rata *Audit Tenure* (AT) adalah 2,44 tahun, dengan rentang 1–5 tahun. Rata-rata Ukuran Perusahaan (UP) yang diproksikan dengan Ln total aset adalah 31,67, dengan rentang 28,95–35,43. Adapun rata-rata Kualitas Audit (KA) sebesar 0,52, mengindikasikan bahwa sedikit lebih dari separuh observasi (88 dari 170) diaudit oleh KAP Big Four.

Hasil Regresi Logistik

Hasil estimasi regresi logistik biner disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Regresi Logistik

Variabel	Koefisien	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-5,40468	5,394931	-1,001809	0,3164
AD	-0,04577	0,010678	-4,286746	0,0000
AT	0,14365	0,146404	0,981218	0,3265
UP	0,26139	0,159108	1,642854	0,1004

Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi logistik dalam penelitian ini adalah:

KA = -5,404688 - 0,045774 (AD) + 0,143654 (AT) + 0,261391 (UP)

Koefisien *Audit Delay* bernilai negatif (-0,045774), yang berarti setiap peningkatan *audit delay* sebesar 1 hari akan menurunkan nilai logit Kualitas Audit sebesar 0,045774, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien *Audit Tenure* (0,143654) dan Ukuran Perusahaan (0,261391) bernilai positif, namun sebagaimana diuraikan pada bagian uji parsial, kedua koefisien tersebut tidak signifikan secara statistik.

Uji Kelayakan Model (*Hosmer-Lemeshow*)

Hasil uji Hosmer-Lemeshow Goodness of Fit menunjukkan nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0,1221 (> 0,05), sehingga H0 diterima dan model regresi logistik dinyatakan layak (fit)

P-ISSN : 2597-5064
E-ISSN : 2654-8062
DOI 10.37817/ikraith-humaniora.v10i3

digunakan karena mampu menjelaskan dan memprediksi data observasi dengan baik.

Uji Koefisien Determinasi (McFadden R-Squared)

Nilai McFadden R-squared yang diperoleh sebesar 0,270205 (27,02%). Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel *Audit Delay*, *Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan Klien secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Kualitas Audit sebesar 27,02%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti fee audit, rotasi audit, dan komite audit.

Uji Simultan (Likelihood Ratio Test)

Hasil uji Likelihood Ratio (LR Test) menunjukkan nilai LR statistic sebesar 63,62197 dengan nilai Prob(LR statistic) sebesar 0,000000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa H0 ditolak, sehingga *Audit Delay*, *Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan Klien secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Dengan demikian, H4 diterima.

Uji Parsial (Uji Statistik z)

Pengujian parsial dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas masing-masing variabel terhadap taraf signifikansi 5%, dengan hasil sebagai berikut:

a) *Audit Delay* memiliki nilai z-statistic sebesar -4,286746 dengan probabilitas 0,0000 (< 0,05), sehingga H1 diterima. *Audit Delay* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
b) *Audit Tenure* memiliki nilai z-statistic sebesar 0,981218 dengan probabilitas 0,3265 (> 0,05), sehingga H2 ditolak. *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
c) Ukuran Perusahaan Klien memiliki nilai z-statistic sebesar 1,642854 dengan probabilitas 0,1004 (> 0,05), sehingga H3 ditolak. Ukuran Perusahaan Klien tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Pembahasan

Pengaruh *Audit Delay* terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian membuktikan bahwa *audit delay* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, sehingga H1 diterima. Semakin panjang rentang waktu keterlambatan penerbitan laporan keuangan auditan, semakin rendah kecenderungan kualitas audit yang dihasilkan. Temuan ini konsisten dengan Teori Sinyal, di mana ketepatan waktu pelaporan audit merupakan sinyal positif (*good news*), sedangkan *audit delay* bertindak sebagai sinyal negatif (*bad news*) yang mencerminkan tingginya risiko asimetri informasi dan kompleksitas permasalahan dalam laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan temuan (Amanda & Suryanawa, 2024; Mochammad Syah Darmawan & Lilis Ardini, 2021; Natalia, 2022).

Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga H2 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa lama atau singkatnya masa perikatan audit antara KAP dengan perusahaan bank tidak secara langsung menentukan kategori KAP (*Big Four/Non-Big Four*) yang menangani audit tersebut. Ditinjau dari Teori Agensi, meskipun masa perikatan yang terlalu lama berpotensi menimbulkan ancaman keakraban (*familiarity threat*), ketatnya regulasi sektor keuangan Indonesia termasuk aturan pembatasan rotasi akuntan publik dan pengawasan OJK mampu meredam potensi penurunan independensi tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian (TriSaputra et al., 2024; Yuliana & Minarso, 2024).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

klien tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga H3 ditolak. Besar atau kecilnya total aset bank tidak secara otomatis menentukan skala KAP yang digunakan, karena bank berskala menengah maupun kecil juga memiliki dorongan kuat untuk menggunakan KAP *Big Four* demi meningkatkan kredibilitas di mata pemegang saham dan memenuhi tuntutan kepatuhan regulasi OJK. Tingginya risiko bawaan (*inherent risk*) pada industri perbankan menuntut seluruh emiten bank, tanpa memandang ukuran total asetnya, untuk menerapkan pengendalian internal yang ketat. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Farid & Baradja, 2022; Nurgina & Nurmalina, 2024).

Pengaruh Simultan. Hasil uji Likelihood Ratio membuktikan bahwa *audit delay*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan klien secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga H4 diterima. Kombinasi ketiga faktor tersebut mencerminkan dinamika komprehensif atas tata kelola dan efisiensi pemeriksaan akuntansi yang secara bersama-sama membentuk kecenderungan perusahaan untuk diaudit oleh KAP bereputasi tinggi. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Shopia Aulia Tasya & Cris Kuntadi, 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Audit Delay* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Semakin lama proses audit diselesaikan, semakin rendah kecenderungan kualitas audit yang dihasilkan.
2. *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Ketatnya regulasi dan standar pengendalian mutu internal sektor perbankan mampu menjaga independensi dan profesionalisme auditor tanpa dipengaruhi oleh durasi perikatan audit.
3. Ukuran Perusahaan Klien tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Bank berskala menengah maupun kecil memiliki dorongan yang sama kuatnya dengan bank beraset besar untuk menggunakan jasa auditor bereputasi tinggi.
4. *Audit Delay*, *Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan Klien secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, dengan kemampuan model menjelaskan variasi Kualitas Audit sebesar 27,02% (McFadden R-squared).

Saran

Bagi auditor dan Kantor Akuntan Publik, disarankan untuk menyusun perencanaan audit (*audit planning*) yang lebih matang, khususnya pada sektor perbankan yang memiliki kompleksitas transaksi tinggi, guna menekan angka keterlambatan laporan tanpa mengurangi integritas maupun kualitas opini audit. Bagi investor dan calon investor, disarankan untuk memperhatikan variabel *audit delay* sebagai salah satu indikator penting dalam analisis fundamental sebelum berinvestasi, karena keterlambatan laporan keuangan auditan dapat mengindikasikan adanya kendala internal maupun masalah dalam proses pembuktian audit. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas proksi kualitas audit selain skala KAP, seperti spesialisasi industri auditor atau rotasi audit, agar dapat menggambarkan kualitas audit secara lebih komprehensif.

P-ISSN : 2597-5064
E-ISSN : 2654-8062
DOI 10.37817/ikraith-humaniora.v10i3

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Christiano Dal Lombogia selaku dosen pembimbing skripsi atas arahan, bimbingan, dan masukan yang telah diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, N. N. A. N., & Suryanawa, i ketut. (2024). Literature Review Study: Factors That Influence Customer Satisfaction-Muphimin et.al Literature Review Study: Factors That Influence Customer Satisfaction. *Jurnal Ekonomi*, *13*(03), 2024. https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i03

Berikang, A., Kalangi, L., & Wokas, H. (2018). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN KLIEN DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015*. *13*(3), 1–9.

Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, *1*(1), 22–39. https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965

Christofer, Haryono, & Heniwati, E. (2025). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri*, *6*(1), 42–59. https://doi.org/10.37150/jimat.v6i1.3583

DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, *3*(3), 183–199. https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1

Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1063–1078. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750

Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Akuntansi*, *5*(1), 11–21. file:///C:/Users/Administrator/Downloads/499-Article Text-1421-2-10-20180111.pdf

Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023). Agency theory: Review of the theory and current research. *Jurnal Akuntansi Aktual*, *10*(1), 85. https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p085

Kameyer, D. N., & Yanti, lia D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*. *2*, 1–17. http://repositori.buddhidharma.ac.id/712/%0Ahttp://repositori.buddhidharma.ac.id/712/1/Lidia Oktaliandi - 20160100027.pdf

Mochammad Syah Darmawan, & Lilis Ardini. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Audit Delay Dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(5), 1–18.

Natalia, C. (2022). Pengaruh Audit Delay , Fee Audit , Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2).

Nope, D., & Sudarmadi. (2024). Pengaruh_Ukuran_Perusahaan_Audit_Tenure_Audit_Fee_. *Jurnal Nusa Akuntansi*, *1*(3), 1172–1194.

Nurgina, S. A., & Nurmalina, R. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay terhadap Kualitas Audit. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *4*(3), 204–214. https://doi.org/10.35313/ialj.v4i3.6113

Shopia Aulia Tasya, & Cris Kuntadi. (2024). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, *1*(3), 112–129. https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i3.132

Stefanny, Muhsin, & Astarani, J. (2025). *THE ROLE OF AUDIT TENURE IN MODERATING AUDIT DELAY FACTORS*. *8*(3), 1397–1412.

Subroto, V. kumalasari, & Endaryati, E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi*.

TriSaputra, S., Istianingsih, I., & Mukti, A. H. (2024). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*. *3*(3), 1333–1345.

Yuliana, S., & Minarso, B. (2024). The effect of Audit Tenure, Audit Committee, and Audit Rotation on Audit Quality. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, *14*(1), 19–30. https://doi.org/10.34010/jika.v14i1.14429